

EFEKTIVITAS MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA

Halimatus Sakdiyah*, Muhajir Muhajir
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia
matus.fis16@gmail.com*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentang Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dalam rangka menganalisis Multimedia Interaktif berbasis *website enhanced course* sangat efektif dan signifikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur. Penelitian tindakan kelas (PTK) memilih SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai lokasi penelitian Jl. Pintu Gerbang 37; Kelurahan Bugih; Kecamatan Kota Pamekasan 69316 Kabupaten Pamekasan – Jawa Timur Indonesia. Hasil diskursus hasil temuan Penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa, Siklus I diperoleh dengan total Skor 48 atau 65 % (Cukup Efektif); sedangkan Siklus II diperoleh dengan total Skor 68 atau 91 % (Sangat Efektif), yang dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa, pengujian kembali pada siklus II diketahui terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 30 %, sehingga Refleksi (*reflecting*) tahap akhir siklus II penelitian tindakan kelas (PTK) berbunyi, Multimedia Interaktif berbasis *website enhanced course* sangat efektif dan signifikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

Kata Kunci: Efektivitas; Multimedia Interaktif; Program P5; SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

Abstract

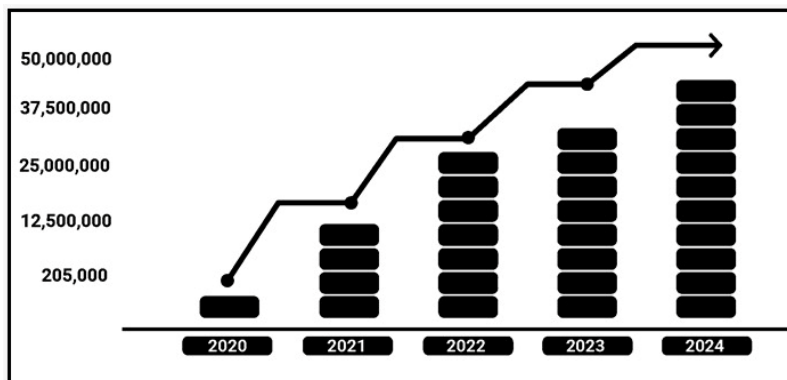
Classroom action research (CAR) on the Effectiveness of Interactive Multimedia in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project can be concluded that was conducted using 2 cycles in order to analyze the Interactive Multimedia based on the enhanced course website which is very effective and significant in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMA Negeri 3 Pamekasan East Java. Classroom action research (CAR) chose SMA Negeri 3 Pamekasan. The results of the discourse of the findings of the Classroom Action Research (CAR) show that, Cycle I was obtained with a total score of 48 or 65% (Quite Effective); while Cycle II was obtained with a total score of 68 or 91% (Very Effective), which in this case can be explained that, re-testing in cycle II was known to have a significant increase of 30%, so that the Reflection (reflecting) of the final stage of cycle II of the Classroom Action Research (CAR) reads, Interactive Multimedia based on the enhanced course website is very effective and significant in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMA Negeri 3 Pamekasan East Java.

Keywords: Effectiveness; Interactive Multimedia; P5 Program; SMA Negeri 3 Pamekasan East Java.

PENDAHULUAN

Multimedia interaktif merupakan alternatif model yang dianggap efektif dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Kurikulum merdeka dalam skema kebijakan Kementerian pendidikan; kebudayaan; dan Ristek Dikti (Kemendikbud Ristek Dikti) Republik Indonesia. Multimedia interaktif sebagaimana diketengahkan Pagarra; Syawaluddin; Krismanto; dan Sayidiman (2022:10) menjadi aspek krusial yang menjadi daya dukung dalam tatalaksana penyelenggaraan pendidikan yang menyajikan gambar, film, video, serta beragam animasi menarik lainnya, sebagai skema penting dalam membangun suasana pembelajaran agar lebih interaktif berbasis digital. Media interaktif menurut Fikri dan Madona (2018:2) dalam tataran teoritik dikonseptualisasikan sebagai suatu paradigma inovatif dalam mensintesis media gambar; audio; audio visual; berbasis komputerisasi digital dengan menggunakan desain animasi tertentu yang dalam konteks ini menurut Santika; Ramli; Adrias; dan Alwi (2024:2243) diharapkan menjadi skema penting dalam menumbuhkembangkan minat bakat; motivasi; dan stimuli terarah dalam suksesi pencapaian pembelajaran aktif; inovatif; kreatif; edukatif; dan menyenangkan (PAIKEM) dalam spektrum dinamika pembelajaran dan sistem pengajaran pada satuan pendidikan.

Multimedia interaktif dalam konteks yang lebih akomodatif, mempunyai hubungan yang bersifat simetris dengan gerakan literasi digital di Indonesia dalam skema program kementerian komunikasi dan Informatika (Kemenfo) Republik Indonesia dalam rilis data berikut :



Gambar 1.1 : Peserta Gerakan Nasional Literasi Digital di Indonesia 2020 s.d 2024

Sumber : <https://www.smatrimurti.sch.id> yang diolah kembali Tahun 2024

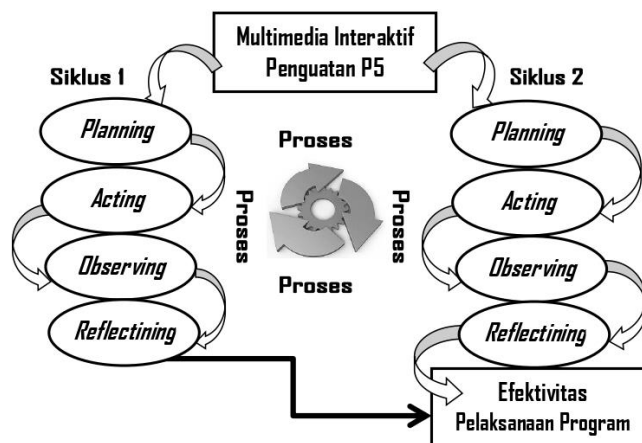
Gerakan literasi digital sebagaimana rilis data 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa, dari 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota terdapat 205.000 peserta (tahun 2020); 12.500.000 peserta (tahun 2021); 25.000.000 peserta (tahun 2022); 37.500.000 peserta (tahun 2022); 37.500.000 peserta (tahun 2023); dan 50.000.000 peserta (tahun 2024) sebagai bukti autentik yang menjadi klausul dasar intensitas kebutuhan masyarakat terhadap media berbasis digital, khususnya dalam dinamika sistem penyelenggaraan pendidikan nasional dalam bingkai kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia.

Multimedia interaktif dalam kajian empiris hasil studi dan atau survey pendahuluan sebagaimana penelitian Khoir dan Zuhriah; (2004:12002) dari hasil temuan penelitian yang dilakukan dijelaskan bahwa, multimedia interaktif mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan; dan lebih imersif, yang ditandai dengan responvitas dan keterlibatan mental peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian Fitriya; Rahmawati; Saadah; dan Siswanto (2024:1520) dijelaskan bahwa, Multimedia interaktif dengan visual animasi mendorong terbentuknya imajinasi peserta didik yang apada muaranya mempunyai dampak positif dalam membangun kondusifitas; dan efektifitas proses pembelajaran. Penelitian Utami; Yudhitya; dan Nugroho (2023:49) dijelaskan bahwa, pembelajaran interaktif yang dijadikan model dapat membentuk sinergisitas antar peserta didik yang menghasilkan foto;

dan videografi tentang proses memasak makanan yang merupakan varian dalam pemanfaatan multimedia interaktif dalam skema akhir panen karya dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada satuan pendidikan Sekolah/Madrasah. Penelitian Melati; Rini; Musyiyadah; dan Firman (2024:208) dijelaskan bahwa, tema Kewirausahaan dan Bhineka Tunggal Ika yang menekankan pada pendampingan guru; efisiensi alokasi waktu; dan pemanfaatan sumber daya, termasuk dalam kategori berhasil dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam skema implemntasi kurikulum merdeka (IKM) pada satuan pendidikan. Penelitian Meyindra; dan Kadri (2024:7) dijelaskan bahwa, implementasi penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang diukur dengan mendesain proyek; mengelola proyek; mendokumentasi; melaporkan hasil; dan mengevaluasi terlaksana dengan baik dan mempunyai dampak positif dalam peningkatan kompetensi peserta didik. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Kurikulum merdeka sebagaimana penelitian Hendri Masduki; Moh. Hamzah; dan Nur Iskandar (2023:487) mengetengahkan bahwa, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) diarahkan dalam ketercapaian profil lulusan yang mempunyai kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia; nalar kritis; kreatif dan inovatif; gotong royong; serta waasan kebhinnekaan global dalam skema kebijakan implementasi kurikulum merdeka (IKM) Kementerian pendidikan; kebudayaan; dan Ristek Dikti (Kemendikbud Ristek Dikti) Republik Indonesia.

METODE

Penelitian termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai pendekatan penelitian. Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagaimana pandangan Mertler; Charles; Schmuck; Johnson; dan Mills dalam Sinaga (2024:5) memasukkan elemen perubahan dalam proses pelaksanaannya; menempatkan kerjasama antar pendidik dalam kerangka peningkatan kualitas mutu kegiatan belajar mengajar (KBM); dan bersifat terarah; terencana; sistematis; kolaboratif; dan reflektif, dengan menggunakan metode; model; pendekatan dan strategi pembelajaran tertentu dalam rangka menemukan ketercapaian dan kebermaknaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran dan atau pelaksanaan proyek dalam dinamisasi penyelenggaraan pendidikan. Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 3 Pamekasan-Jawa Timur Jl. Pintu Gerbang 37; Kelurahan Bugih; Kecamatan Kota Pamekasan 69316 Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Indonesia dengan kronologis setting tahapan penelitian sebagaimana siklus berikut :



Gambar 2.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 Sumber : Kemmis dan Taggart dalam Prasetyo, dkk (2021)

Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Purwanto dalam Astuti, dkk (2024:103) dilakukan proses interpretasi dengan model likert dengan rentang 5 sampai 1 pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Pedoman Interpretasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Ketercapaian	Pengukuran (Skor)		Kategori
	Huruf	Angka	
86% - 100%	A	5	Sangat Efektif
76% - 85%	B	4	Efektif
60% - 75%	C	3	Cukup Efektif
55% - 59%	D	2	Tidak Efektif
< 54%	E	1	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Data yang diolah kembali Tahun 2024

Pengukuran akurasi keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Mulyasa dalam Kotten (2023:59) menyatakan bahwa, pembelajaran berkualitas apabila keseluruhan peserta didik sebagai suatu subjek dapat terlibat secara aktif secara keseluruhan, dan atau 75% baik secara fisik; mental; dan sosial; dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan tetap mengacu pada regulasi kebijakan sistem pendidikan nasional dalam bingkai kedaulatan berbangsa dan bernegara Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur merupakan alih fungsi dan status berdasarkan surat keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nomor: 0342/U/1989 tentang alih fungsi Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olah Raga (SGO) menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) tertanggal 5 Juni 1989 yang selanjutnya menjadi SMA Negeri 3 Pamekasan-Jawa Timur berlokasi di Jl. Pintu Gerbang 37; Kelurahan Bugih; Kecamatan Kota Pamekasan 69316 Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Indonesia.

Tabel 2.1 : Periodisasi Kepemimpinan SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Kepala Sekolah	Penyelenggaraan Pendidikan	
	Satuan Pendidikan	Periode
Slamet Budi Raharjo	Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Pamekasan	1973 s.d 1976
Herman Hidayat	Sekolah Guru Olahraga (SGO) Pamekasan	1976 s.d 1982
Sabar	Sekolah Guru Olahraga (SGO) Pamekasan	1982 s.d 1987
Moh. Saleh	Sekolah Guru Olahraga (SGO) Pamekasan	1987s.d1992
H. Muh. Tuki	Sekolah Menengah Umum (SMU) 3 Pamekasan	1996 s.d 2004
Muhammad Yusuf Suhartono	Sekolah Menengah Umum (SMU) 3 Pamekasan	1996 s.d 2004
Basyo'ir	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2004 s.d 2009
R.P. Moh. Nur Komari	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2009 s.d 2012
Tien Fariyah	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2012 s.d 2012
Abdul Aziz	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2012 s.d 2020
Moh. Taufiqurrachman Amin	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2020 s.d 2024
Hj. Faridah (Plt)	Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Pamekasan	2024 - Sekarang

Sumber : <http://www.sman3pmk.sch.id>

1. Visi; Misi; dan Tujuan Pendidikan

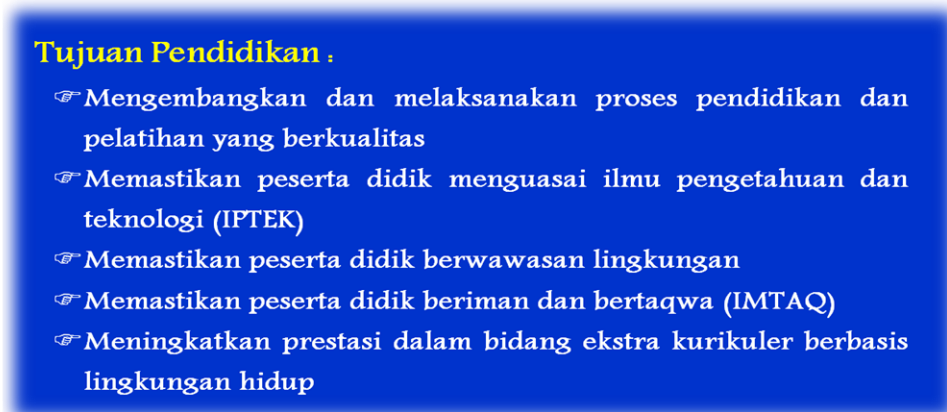
SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur merupakan 1 dari 9 SMA Negeri dan 76 SMA Swasta yang dalam tatalaksana dan tatakelola penyelenggaraannya berada dibawah koordinasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Cabang Dinas Wilayah Kabupaten Pamekasan dengan Visi – Misi sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Visi – Misi SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Sumber : <http://www.sman3pmk.sch.id> yang diolah kembali Tahun 2024

Visi – Misi satuan pendidikan dalam tataran konsep maupun secara operasional pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur searah dengan tujuan pendidikan sebagai berikut :



Gambar 3.2 : Tujuan Pendidikan SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Sumber : <http://www.sman3pmk.sch.id> yang diolah kembali Tahun 2024

Visi; Misi; dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran sebagaimana diketengahkan Nur Iskandar; Jatim; dan Hendri Masduki (2023:76) merupakan aspek abstraktif substantif dengan pelaksanaan Manajemen berbasis sekolah (MBS) yang secara manefesh memberikan kewenangan yang bersifat otonom dalam suksesi tatakelola dan tatalaksana dinamisasi penyelenggaraan pendidikan dan program pembelajaran kepada satuan pendidikan Sekolah/Madrasah. Perspektif regulatif Visi; Misi; dan tujuan penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran di tingkat satuan pendidikan Sekolah/Madrasah sebagaimana termaktub dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 61/2014 tentang Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar menengah dalam perumusan; penyusunan; penetapan; dan pemberlakuannya harus memperhatikan beberapa hal penting (1) Harus menjadi arah penentu dalam suksesi pencapaian tujuan sistem pendidikan nasional; (2) Harus mempunyai rentang dalam kurun waktu

tertentu dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (3) Harus menjadi klausul dasar program pokok dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (4) Harus diarahkan terhadap peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan serta mutu lulusan dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (5) Harus memuat suatu pernyataan yang memuat program umum maupun program khusus dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (6) Harus memberikan keluwesan terhadap ruang gerak pengembangan kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (7) Harus merupakan hasil rumusan yang melibatkan semua unsur warga satuan yang terdiri dari Komite Sekolah/Madrasah; Kepala Sekolah/Madrasah pendidikan; Pendidik dan tenaga kependidikan; serta pemangku kepentingan yang dianggap perlu untuk menjadi bagian dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; (8) Harus tersosialisasi kepada semua warga satuan pendidikan; (9) Harus dievaluasi dan dilakukan peninjauan kembali secara berkala dengan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan kerja dalam suksesi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur dalam tatalaksana dan tatakelola Pendidik (Guru) dan tenaga kependidikan (PTK) sebagaimana rilis data hasil temuan penelitian berikut :

Tabel 3.1 : Pendidik/Guru dan Tenaga kependidikan (PTK) SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Jenis Kepegawaian	Status Kepegawaian			Jumlah
	ASN	Non ASN	Honorier	
Pendidik (Guru)	49	15	8	72
Tenaga Kependidikan	51	-	19	70
Jumlah	100	15	27	142

Sumber : <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> yang diolah kembali Tahun 2024

Pendidik (Guru) sebagaimana termaktub dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia 19/2017 tentang perubahan atas Peraturan pemerintah Republik Indonesia 74/2007 tentang guru dijelaskan bahwa, Guru adalah pendidik profesional pada jalur dan jenjang formal dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (siswa/siswi) dalam dinamisasi penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada satuan pendidikan Sekolah/Madrasah. Sedangkan tenaga kependidikan sebagaimana Peraturan pemerintah Republik Indonesia 47/2023 tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD; KB-TK; RA); pendidikan dasar (SD; MI; SMP; MTs); dan jenjang pendidikan menengah (SMA; SMK; MA; MAK) dinyatakan bahwa, tenaga kependidikan (Tendik) adalah keanggotaan masyarakat yang mengabdikan dan mendedikasikan diri dan segenap potensi dan kompetensinya, yang diangkat untuk menunjang suksesi tatakelola dan penyelenggaraan pendidikan. Pendidik/Guru dan tenaga kependidikan (PTK) dalam spektrum tatakelola dan tatalaksana penyelenggaraan pendidikan pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur mengacu pada beberapa klausul regulasi kebijakan (1) Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia 1945 (Pasal 31) Tentang Pendidikan dan Kebudayaan; (2) Undang-undang Republik Indonesia 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (3) Undang-undang Negara Republik Indonesia 14/2005 tentang guru dan dosen; (4) Peraturan pemerintah Republik Indonesia 57/2021 tentang Standar nasional pendidikan; (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 17/2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan; (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 6/2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah; (7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 13/2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah; (8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; (9) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia 27/2008 tentang Standar Kulifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor; (10) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 24/2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah; (11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 25/ 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah; (12) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 26/2008 tentang Standar tenaga laboratorium sekolah; (13) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 10/2017 tentang Perlindungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Peserta Didik

SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur dalam penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran mengacu pada kurikulum merdeka dengan program pengajaran Matematika dan Ilmu-ilmu alam (MIPA); dan Ilmu Pengetahuan Soaial (IPS) dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan; Kebudayaan; dan Ristek Dikti (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia dengan rasio peserta didik dalam rilis data hasil temuan penelitian berikut :

Tabel 4.1 : Peserta didik (Siswa/siswi) SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Tingkat (Kelas)		Klasifikasi (Jenis Kelamin)		Jumlah
		L	P	
30 Rombongan Belajar	X (Sepuluh)	162	196	358
	XI (Sebelas)	185	168	353
	XII (Dua belas)	157	197	354
Jumlah		504	561	1.065

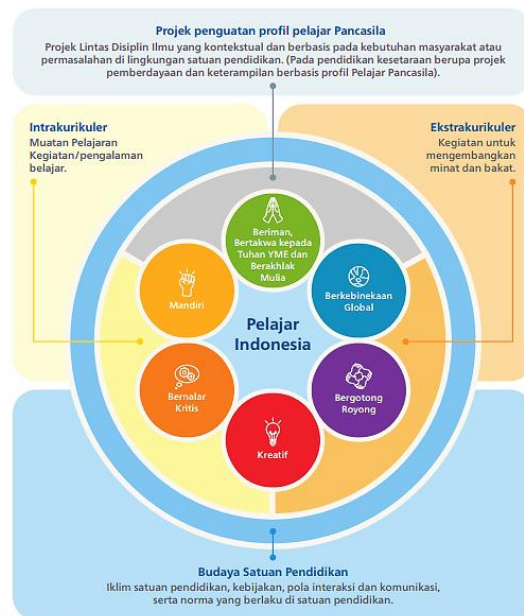
Sumber : <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> yang diolah kembali Tahun 2024

Peserta didik sebagaimana termaktub dalam Undang-undang 20/2003 adalah kesatuan masyarakat yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi; dan kompetensi dirinya, melalui jalur; jenis; serta jenjang pendidikan tertentu baik yang terselenggara atas prakarsa pemerintah maupun oleh masyarakat dengan legalitas formal berbadan hukum, yang bersama-sama aktif berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Peserta didik sebagaimana Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan 24/2016 tentang Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) dalam Romadhoni dan Hendri (2022:1) diarahkan dalam pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) yang mencakup kompetensi sikap spiritual (*spiritual attitude competency*); kompetensi sikap sosial (*social attitude competency*); kompetensi pengetahuan (*knowledge competency*); dan kompetensi keterampilan (*skills competency*) dalam suksesi penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengajaran pada jenjang pendidikan formal Sekolah/Madrasah..

Pemanfaatan Multimedia Interaktif dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai model instrumental yang dianggap efektif dalam pencapaian profil pelajar pancasila pada satuan pendidikan sekolah/madrasah. Satria; Adiprima; Wulan; Harjatanaya (2022:4) dalam panduan projek penguatan profil pelajar pancasila dijelaskan bahwa, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam tataran konsep dan implementasinya sebagai model fasilitasi agar peserta didik mampu menemukan inspirasi; wawasan; dan keterpenuhan kompetensi (spiritual; sosial; pengetahuan dan keterampilan), sebagai wujud ketercapaian profil pelajar pancasila yang mencakup 5 (lima) skema penting dalam pemenuhan kompetensi berkarakter yang bersifat simultan bagi peserta didik yaitu, kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia; nalar kritis; kreatif dan inovatif; gotong royong; serta waasan kebhinnekaan global dalam skema suksesi kebijakan tentang kurikulum merdeka kementerian pendidikan; kebudayaan; dan Ristek dikti Republik Indonesia.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur memanfaatkan multimedia interaktif sebagai model dalam implementasi; efektivitas dan pencapaian keberhasilannya dengan didasarkan pada Peraturan Menteri pendidikan; kebudayaan Ristek dan Dikti Republik Indonesia 12/2024 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini; pendidikan dasar; dan pendidikan menengah yang dalam proses dan pencapaiannya sebagaimana berikut :



Gambar 3.3 : Skema Proses dan Pencapaian Profil Pelajar Pancasila

Sumber : <https://bbgpsumut.kemdikbud.go.id> yang diolah kembali Tahun 2024

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagaimana termaktub dalam Peraturan Menteri pendidikan; kebudayaan Ristek dan Dikti Republik Indonesia 12/2024 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini; pendidikan dasar; dan pendidikan menengah dinyatakan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) suatu model pembelajaran yang bersifat kolaboratif lintas disiplin, dengan menekankan pada proses mengamati; mengeksplorasi; merumuskan; dan mengembangkan alternatif solusi terhadap isu-isu dan permasalahan riil yang relevan bagi peserta didik dalam dinamisasi prses pembelajaran (Pasal 16/5); Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam implementasi dan atau pelaksanaannya senantiasa memperhatikan dan menyesuaikan dengan sumberdaya dan potensi satuan pendidikan Sekolah/Madrasah (Pasal 16/6); Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam implementasi dan atau pelaksanaannya bisa dikembangkan pada satuan pendidikan Sekolah/Madrasah dengan tetap mengacu pada panduan yang telah ditetapkan (Pasal 16/7). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai instrumen model yang di rancang secara terpisah dari intera kurikuler, yang dalam konteks ini dapat dijelaskan bahwa, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memfokuskan dalam rangka melihat proses, tentang pengalaman dari peserta didik pada saat melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengambilan data, pengolahan atau tabulasi data, dan bahkan proses evaluasi dan refleksi, sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan kecukupan waktu, guna untuk mengetahui secara holistik tentang perkembangan karakter serta kompetensi yang telah dicapai peserta didik dalam skema model pencapaian profil pelajar pancasila serta visi pendidikan Indonesia.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan pemanfaatan multimedia interaktif pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur secara implementatif sebagaimana hasil diskursus temuan

penelitian tindakan kelas (PTK) dalam sebagaimana sajian hasil diskursus temuan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan tahapan dalam 2 (dua) siklus.

Siklus I :

Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan suatu tahapan awal penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka melakukan pengecekan terhadap kesiapan dan kelengkapan tim pendamping dengan mempersiapkan lembar observasi, sebagai instrumen dalam penggunaan dan atau pemanfaatan multimedia interaktif dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.

Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan (*acting*) merupakan suatu tahapan penggunaan dan atau pemanfaatan multimedia interaktif dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sebagai sumber data dan informasi dalam proses kegiatan pengamatan (observasi) dengan instrumen model likert dengan rentang skor 5 sampai 1 sebagaimana berikut :

Tabel 5.1 : Instrumen Observasi

Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur	5	Sangat Efektif
	4	Efektif
	3	Cukup Efektif
	2	Kurang Efektif
	1	Sangat Kurang Efektif

Sumber : Instrumen Observasi yang dikembangkan Tahun 2024

Instrumen observasi selanjutnya digunakan dalam tahapan pengamatan (*observing*) penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pelaksanaan kegiatan penggunaan dan atau pemanfaatan multimedia interaktif dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.

Pengamatan (*observing*)

Pengamatan (*observing*) merupakan suatu tahapan melihat; menelaah; mengalisis; menilai; dan melakukan interpretasi, dengan menggunakan instrumen observasi yang tersedia dalam skema penelitian tindakan kelas (PTK) tentang efektivitas multimedia interaktif berbasis *website enharced course* yang diukur dengan Efektivitas dalam kegiatan pembuka; Efektivitas dalam kegiatan apersepsi; Efektivitas dalam penyampaian tujuan; Efektivitas dalam pemberian motivasi; Efektivitas dalam penggunaan metode dan teknik; Efektivitas terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); Efektivitas terhadap kemampuan nomerasi peserta didik; Efektivitas terhadap peningkatan kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia peserta didik; Efektivitas terhadap nalar kritis peserta didik; Efektivitas terhadap kreatifitas dan inovasi peserta didik; Efektivitas terhadap jiwa gotong royong peserta didik; Efektivitas terhadap wasan kebhinnekaan global peserta didik; Efektivitas terhadap kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik; Efektivitas terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik; dan Efektivitas terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.

Tabel 6.1 : Hasil Observasi Siklus I

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Efektivitas kegiatan pembuka dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
2	Efektivitas kegiatan apersepsi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
3	Efektivitas penyampaian tujuan pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
4	Efektivitas pemberian motivasi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
5	Efektivitas Penggunaan metode dan teknik dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
6.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
7.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan numerasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif

Tabel 6.1 : Hasil Observasi Siklus I

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enhanced course* dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
8.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.		√				Kurang Efektif
9.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap nalar kritis peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
10.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
11.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap jiwa gotong royong peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
12.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap waasan kebhinnekaan global peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.			√			Cukup Efektif
13.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.		√				Kurang Efektif
14.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3			√			Cukup Efektif

Tabel 6.1 : Hasil Observasi Siklus I

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
	Pamekasan - Jawa Timur.						
15.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
Jumlah		4 + 24 + 20 = 48					
Prosentase %		65 %					

Sumber : Hasil Observasi yang diolah kembali Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor.}\Sigma\text{Pengamatan}} \times 100\% \\ &= \frac{48}{5 \times 15} \times 100\% \\ &= \frac{48}{75} \times 100\% = 65\% \end{aligned}$$

Refleksi (*reflecting*)

Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan interpretasi terhadap temuan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penggunaan dan atau pemanfaatan multimedia interaktif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur. Refleksi (*reflecting*) temuan penelitian tindakan kelas (PTK) dari keseluruhan aspek yang diamati untuk siklus I dengan penjelasan bahwa sebagai berikut :

Tabel 7.1 : Refleksi (*reflecting*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I

Efektivitas kegiatan pembuka dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup efektif)
Efektivitas kegiatan apersepsi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas penyampaian tujuan pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas pemberian motivasi dalam pemanfaatan multimedia interaktif	Skor 3 (Cukup Efektif)

Tabel 7.1 : Refleksi (*reflecting*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I

<i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	
Efektivitas Penggunaan metode dan teknik dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan nomerasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor (Kurang Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap nalar kritis peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap jiwa gotong royong peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap waasan kebhinnekaan global peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 2 (Kurang Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 3 (Cukup Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)

Sumber : Refleksi (*reflecting*) Siklus I yang diolah kembali Tahun 2024

Refleksi (*reflecting*) temuan penelitian tindakan kelas (PTK) pada Siklus I diperoleh dengan total Skor 48 atau 65 % (Cukup Efektif), yang selanjutnya akan dilakukan pengujian kembali dalam rangka mengetahui peningkatan tingkat signifikansi dalam penggunaan siklus II tentang Efektivitas Multimedia

interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

Siklus II :

Tahap Pengujian Kembali

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam Siklus II merupakan tahap pengujian kembali dengan menggunakan instrumen observasi yang sama tentang Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

Tabel 8.1 : Hasil Observasi Siklus II

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Efektivitas kegiatan pembuka dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
2	Efektivitas kegiatan apersepsi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
3	Efektivitas penyampaian tujuan pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
4	Efektivitas pemberian motivasi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
5	Efektivitas Penggunaan metode dan teknik dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
6.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif

Tabel 8.1 : Hasil Observasi Siklus II

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enhanced course* dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
7.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kemampuan numerasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
8.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
9.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap nalar kritis peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
10.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
11.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap jiwa gotong royong peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
12.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap waasan kebhinnekaan global peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif
13.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enhanced course</i> terhadap kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.				√		Efektif

Tabel 8.1 : Hasil Observasi Siklus II

Efektivitas Multimedia interaktif berbasis *website enharced course* dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
14.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
15.	Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.					√	Sangat Efektif
Jumlah		28 + 40 = 68					
Prosentase %		91 %					

Sumber : Hasil Observasi yang diolah kembali Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor.}\Sigma \text{Pengamatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{5 \times 15} \times 100\% \\
 &= \frac{68}{75} \times 100\% = 91\%
 \end{aligned}$$

Refleksi (*reflecting*)

Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan interpretasi terhadap temuan penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penggunaan dan atau pemanfaatan multimedia interaktif dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur. Refleksi (*reflecting*) temuan penelitian tindakan kelas (PTK) dari keseluruhan aspek yang diamati untuk siklus II dengan penjelasan bahwa sebagai berikut :

Tabel 9.1 : Refleksi (*reflecting*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II

Efektivitas kegiatan pembuka dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas kegiatan apersepsi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas penyampaian tujuan pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar	Skor 5 (Sangat Efektif)

Tabel 9.1 : Refleksi (*reflecting*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II

Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	
Efektivitas pemberian motivasi dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas Penggunaan metode dan teknik dalam pemanfaatan multimedia interaktif <i>website enharced course</i> dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemampuan nomerasi peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kemantapan iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa (Allah SWT) serta akhlak mulia peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap nalar kritis peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kreatifitas dan inovasi peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap jiwa gotong royong peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap waasan kebhinnekaan global peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 4 (Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)
Efektivitas multimedia interaktif <i>website enharced course</i> terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) satuan pendidikan dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SMA Negeri 3 Pamekasan - Jawa Timur.	Skor 5 (Sangat Efektif)

Sumber : Refleksi (*reflecting*) Penelitian tindakan kelas (PTK) yang diolah kembali Tahun 2024

Refleksi (*reflecting*) temuan penelitian tindakan kelas (PTK) pada Siklus II diperoleh dengan total Skor 68 atau 91 % (Sangat Efektif), yang dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa, pengujian kembali pada siklus II diketahui terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 30 %, sehingga Refleksi (*reflecting*) tahap akhir siklus II penelitian tindakan kelas (PTK) berbunyi, Multimedia Interaktif berbasis *website enhanced course* sangat efektif dan signifikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentang Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat ditarik kesimpulan bahwa, Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan Multimedia interaktif dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dalam rangka menganalisis Multimedia Interaktif berbasis *website enhanced course* sangat efektif dan signifikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur. Penelitian tindakan kelas (PTK) memilih SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai lokasi penelitian Jl. Pintu Gerbang 37; Kelurahan Bugih; Kecamatan Kota Pamekasan 69316 Kabupaten Pamekasan – Jawa Timur Indonesia.

Hasil diskursus hasil temuan Penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa, Siklus I diperoleh dengan total Skor 48 atau 65 % (Cukup Efektif); sedangkan Siklus II diperoleh dengan total Skor 68 atau 91 % (Sangat Efektif), yang dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa, pengujian kembali pada siklus II diketahui terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 30 %, sehingga Refleksi (*reflecting*) tahap akhir siklus II penelitian tindakan kelas (PTK) berbunyi, Multimedia Interaktif berbasis *website enhanced course* sangat efektif dan signifikan dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentang Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disusun dan dipublikasikan dalam rangka memberikan nilai kemanfaatan secara teoritik, maupun secara praktik, yang selanjutnya menjadi bagian dalam memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, serta bisa menjadi informasi empirik bagi masyarakat, khususnya bagi Pendidik (Guru) SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan sehingga tulisan hasil *research* yang sederhana ini ini dapat terselesaikan, khususnya kepada Kepala Sekolah; Arsiparis dan jajaran fungsionalis pendidik/guru dan tenaga kependidikan (PTK); serta peserta didik SMA Negeri 3 Pamekasan – Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M Sayyidul, and Moh. Solikul Hadi, 'Integral Values in Madrasah: To Foster Community Trust in Education', *Istawa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 160
<<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i2.2736>>
- Fikri, Hasnul; dan Madona, Ade Sri. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif, Yogyakarta: Samudra Biru.

- Fitriya, Arini Putri; Rahmawati, Noviana Dini; Saadah, Kalimatus; dan Siswanto, Joko. (2024). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. (2024). NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan Volume 5 (3) p-ISSN: 2715-114X; e-ISSN: 2723-4649; pp.1512-1522; <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id>
- Hadi, Moh. Solikul, 'Implementasi Model Pengembangan Multiple Intelligence Dalam Meningkatkan Kecerdasan Natural Peserta Didik Melalui Metode Project Based Learning Di Kelas X Manpk Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Fikih', 2018, 152 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33289/>>
- Hadi, Moh. Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2020), 148 <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>
- Hendri, Masduki; Hamzah, Moh; Iskandar Nur. (2023). Prospektif Kebijakan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Spektrum Pengembangan Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Berwawasan Pesantren di Kabupaten Pamekasan, Konferensi Nasional Tarbiyah Universitas Darus Salam (UNIDA) Gontor (Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor) : *"The Strengthening of Pesantren Education Outcome Through The Synergy of Multidisciplinary Knowledge"* ISSN : 2986-3945; (1) <https://ejournal.unida.gontor.ac.id>.
- Iskandar, Nur; Jatim; dan Hendri, Masduki. (2023). Kontekstualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Perspektif Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Telaah Normatif Empiris Program Pengajaran Satuan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu Ali Pamekasan. Volume 09 (01); p-ISSN : 2460-383X; e-ISSN: 2477-8249; <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania>
- Kementerian komunikasi dan Informatika (Kemenfo) Republik Indonesia. (2024). Gerakan literasi Nasional. Kementerian komunikasi dan Informatika (Kemenfo) Republik Indonesia <https://www.smatrimurti.sch.id>
- Kementerian Pendidikan; Kebudayaan; dan Ristek Dikti Republik Indonesia. (2024). Pangkalan data satuan pendidikan (PDSP) Kementerian Pendidikan; Kebudayaan; dan Ristek Dikti Republik Indonesia. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>
- Khasna, Fadzilatul; dan Zulfahmi, Muhammad Nofan. (2024) Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Penerapan Media Buku Pop-Up. Jurnal AUDHI Volume 6 (2); p-ISSN: 2662-2469; e-ISSN: 2774-8243; <https://jurnal.uai.ac.id>.
- Khoir, Abul; Aminatuzzuhriah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 (3). P-2655-710X e-ISSN 2655-6022; <http://journal.universitaspahlawan.ac.id> 12002 – 12008.
- Melati, Puji Dinda; Rini, Eko Puspita; Musyayidah; dan Firman. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 (4) ISSN: 2656-8063 (Media Cetak); ISSN: 2656-8071 (Media Online); <https://edukatif.org>.
- Meyindra, Salma; dan Al Kadri, Hanif. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL); ISSN: Print 2745-9691– Online 2745-9683; <https://edukatif.org>
- Moh. Solikul Hadi, Muhammad Nuril Anam, M. Sayyidul Abrori, 'Reconstruction Of Martin Heidegger's Thinking Existentialism Model on Education InThe Industrial Era 4.0', *Journal of Research in Islamic Education*, 03.02 (2021), 47–58

- Moh. Solikul Hadi, Dkk, 'Efektifitas Instrumen Penilaian Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Mlati Yogyakarta', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34 <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.427>
- Nanda, Indra; Pohan, Rahmadanni; Sayfullah, Hasan; Fakhrurrazi; Khermarinah; Windariyah, Devi Suci; Mulasi, Syibran; Hurit, Roberta Uron; Warlizasusi, Jumira; Harizahayu; Wahab, Abdul; Romdloni, Dedi Arianto; Bawa, I Dewa Gede Alit Rai; dan Aini, Amalia Nur. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif, Indramayu Jawa Barat : Adanu Abimata.
- Natsir B. Kotten, Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sekolah Dasar Inpres 16 Ende, Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 8, Nomor 2, Desember 2023 E-ISSN 2722-3353; 59 – 69.
- Nuryani Dwi Astuti, Amran Hapsan, Herianto, Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, Vinsensius Bawa Toron, (2024). Prinsip-prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan : Disertai dengan Contoh Kasus, Goa, Ruang Tentor.
- Pagarra, Hamzah; Syawaluddin, Ahmad; Krismanto, Wawan; dan Sayidiman, (2022). Media Pembelajaran, Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan 24/2016 tentang Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 6/2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 10/2017 tentang Perlindungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 13/2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 24/2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 25/ 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 26/2008 tentang Standar tenaga laboratorium sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 27/2008 tentang Standar Kulifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- Peraturan Menteri pendidikan; kebudayaan Ristek dan Dikti Republik Indonesia 12/2024 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini; pendidikan dasar; dan pendidikan menengah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 17/2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia 19/2017 tentang perubahan atas Peraturan pemerintah Republik Indonesia 74/2007 tentang guru
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia 47/2023 tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini; pendidikan dasar; dan jenjang pendidikan menengah
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia 57/2021 tentang Standar nasional pendidikan
- Ramadhoni, Ahmad Rizqi; Hendri, Masduki. (2022). Kebijakan Pengembangan Kompetensi Spektrum Tatalaksana Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan, Jurnal Ilmu Sosial Volume 2 (1) ISSN: 2148-4801 (print); ISSN: 148-480X (online); <https://ejournal.penerbitjurnal.com>

- Rizky Satria; Pia Adiprima; Kandi Sekar Wulan; dan Tracey Yani Harjatanaya. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan; Kebudayaan; dan Ristek Dikti Republik Indonesia.
- Santika, Dhea; Ramli, Natasya Ariani; Adrias; Alwi, Nur Azmi. (2024). Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI) Volume 2 (4) E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 242-250; <https://journal.aspirasi.or.id>
- Sinaga, Dameria. (2024). Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Jakarta: Universitas Kristen Indonesia (UKI) Press.
- Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia 1945 (Pasal 31) Tentang Pendidikan dan Kebudayaan
- Undang-undang Negara Republik 14/2005 tentang guru dan dosen
- Undang-undang Republik Indonesia 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, Citra Dewi; Yudhitya, Roudlotul Jannati Rochnadia Noorva; dan Nugroho, Widhi. (2023). Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Projek Pembuatan Video dan Foto. Abdi Seni : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; p-ISSN: 2087-1759; e-ISSN: 2723-2468; <https://jurnal.isi-ska.ac.id>.
- Utomo, Prio; Asvio, Nova; Prayogi, Fiki. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia Volume 1 (4); <https://edu.pubmedia.id>.